



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Bangun JPO Modern di Jalan Sudirman

JAKARTA – Pemprov DKI Jakarta membangun jembatan penyeberangan orang (JPO) ikonik dan modern di Jalan Sudirman-MH Thamrin. Dari 12 JPO yang akan dibangun, tiga jembatan menghabiskan anggaran sebesar Rp56,3 miliar.

Belasan jembatan tersebut dilengkapi fasilitas lift, ramah lingkungan, dan ramah kaum disabilitas. Penerangan menggunakan sistem solar cell. Jika tak ada halangan, JPO rampung sebelum pelaksanaan Asian Games 2018.

Tiga jembatan prioritas yakni JPO Ratu Plaza, Polda Metro Jaya, dan GBK. Anggaran konstruksi pembangunan JPO Ratu Plaza sebesar Rp17,4 miliar, jembatan GBK Rp18,5 miliar, serta JPO Polda Metro Jaya Rp19,3 miliar.

Tiga JPO tersebut akan dilengkapi masing-masing lima kamera pengawas/CCTV dengan perkiraan biaya pembelian CCTV sebesar Rp9,9 juta. Untuk pemasangan dan aktivasi internet CCTV sebesar Rp20 juta.

"Kita memanjakan karena adalahinya buat yang malas naik tangga. Kita juga berikan kemudahan untuk penyandang disabilitas," ujar Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno di Balai Kota DKI Jakarta kemarin.

Menurut dia, ini dilakukan Pemprov DKI untuk mendo-

rong Jakarta menjadi kota yang memuliakan pejalan kaki dan terintegrasi dengan layanan moda transportasi massal. "Pembangunan 12 JPO di kawasan Sudirman-Thamrin memaknai konsep kekinian," ucapnya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mengatakan, perubahan desain JPO di koridor Sudirman-Thamrin untuk memfasilitasi seluruh warga. Desain JPO yang dibuat menampilkan wajah kemajuan Jakarta. "Perancangannya mau diubah supaya bisa memfasilitasi semua. Desain tentu kita ingin buat baik dan bagus," ucapnya.

Menurut dia, yang harus diutamakan dalam perbaikan JPO adalah faktor keselamatan, kemucian unsur estetika juga penting. "Kenapa ada JPO, itu juga kan supaya orang selamat dan siapa saja bisa menyeberang," kata Anies.

Perbaikan JPO dilakukan secara bertahap. Jika mendapat respons bagus, Pemprov DKI berencana menambah jumlah daftar JPO untuk diperbaiki. "Jangan sampai sekadar membangun agar kelihat-

an secara jumlah selesai banyak, tapi efek di masyarakatnya kita lihat dulu. Ini kita jadikan kesempatan untuk direvisi," ucapnya.

Kepala Dinas Etna Marga DKI Jakarta Yustinada Faizal menuturkan, proyek 12 JPO rencananya dibangun pada tahun ini. Pihaknya masih mematangkan rencana yang diumumkan oleh wabup DKI. Terdapat tiga JPO yang difokuskan dibangun terlebih dahulu dan diharapkan bisa dimulai akhir Mei dan rampung sebelum Asian Games Agustus mendatang.

Koalisi Pejalan Kaki Ahmad Saftudin meminta Pemprov DKI sebaiknya mengedepankan pembangunan zebra cross dengan desain yang sedemikian rupa agar mobil dapat mengurangi kecepatan. Keberadaan JPO merupakan bentuk diskriminasi pada pejalan kaki, sementara pemilik kendaraan bermotor diberi keleluasaan agar tak terganggu perjalanannya oleh pejalan kaki.

"JPO tidak perlu. Idealnya di-

buat zebra cross yang didesain sedemikian rupa sehingga jarak 20 meter sebelum zebra cross mobil akan mengurangi kecepatan," katanya.

Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta Rikardo menjelaskan, kriteria JPO pada prinsipnya dibangun jika volume lalu lintas tergolong tinggi dan laju kecepatan kendaraan yang lewat juga tinggi. Ditambah lagi volume pejalan kaki juga sangat tinggi.

Namun, apabila volume pejalan kaki tinggi, tapi kecepatan lambat hanya 5-20 kilometer per jam seperti di kawasan Sudirman-Thamrin lebih baik memang dibuatkan zebra cross. "JPO yang layak bagi pejalan kaki memang mahal, namun hal itu bisa dikejar dengan desain yang baik. Terpenting Pemprov DKI sebagai regulator harus menegakkan aturannya," katanya.

✶ bima setiyadi

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 8



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indones	Pns Kota	Warta Kota

DKI Bangun JPO Modern di Jalan Sudirman

BENAHU FASILITAS

Pemprov DKI terus membenahi berbagai fasilitas di kawasan Sudirman-Thamrin, salah satunya jembatan penyeberangan orang (JPO). Jembatan ini akan dibuat modern dengan dilengkapi lift.

TIGA JPO PRIORITAS

JPO Ratu Plaza

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi eksisting, yakni berkarat, keropos, dan kanopi rusak.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp17,4 miliar.

JPO GBK

- Panjang 66 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi sekarang, yakni berkarat, keropos, dan railing patah.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp18,5 miliar.

JPO POLDA METRO JAYA

- Panjang 70 meter, lebar 3 meter.
- Kondisi eksisting, yakni fondasi sisi barat rusak parah, JPO hanya berfungsi setengah hingga media tengah.
- Perbaiki dengan memasang lift, instalasi listrik, dan penerangan dengan sistem solar cell.
- Estimasi biaya Rp19,3 miliar

Sumber: Pemprov DKI Jakarta

JPO KORIDOR SUDIRMAN-THAMRIN

- Ratu Plaza
- Gelora Bung Karno (GBK)
- Polda Metro Jaya
- Bendungan Hilir
- Karet Sudirman
- Bumiputera
- Dukuh Atas
- Tosari
- Bundaran HI
- Sarinah
- Saripan Pasific
- Bank Indonesia (BI)

KONSEP DESAIN

- JPO menjadi ikon baru di Jalan Sudirman-Thamrin.
- Inisiasi JPO dengan konsep hemat energi.
- JPO terbang meningkatkan rasa aman dan mencegah tindak kriminal.

